

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. A G1P0A0 dengan Penerapan pemberian permen jahe untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 pada laporan kasus dan pembahasan kasus yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data yang terdiri dari identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan penunjang terhadap Ny. A usia kehamilan 11 minggu dengan mengumpulkan semua data berdasarkan lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi.
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnosa masalah actual ibu hamil mengalami emesis gravidarum sedang terhadap Ny. A usia kehamilan 11 minggu G1P0A0 di TPMB Trini S.Tr.Keb., Bd., SKM. Wonodadi, Tanjung Sari, Lampung Selatan
3. Dilakukan pengidentifikasi masalah potensial terhadap Ny. A usia kehamilan 11 minggu G1P0A0 di TPMB Trini S.Tr.Keb., Bd., SKM. Wonodadi, Tanjung Sari, Lampung Selatan
4. Penulis telah mengidentifikasi kebutuhan segera namun tidak terdapat kebutuhan yang harus dilakukan sesegera mungkin
5. Melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan kepada Ny. A dengan pemberian Permen Jahe untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada Ny. A.
6. Pelaksanaan asuhan kebidanan ini yaitu melakukan Pemberian Permen Jahe untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada Ny. A selama 4 hari berturut-turut dimakan 2 kali sehari pagi dan sore setelah makan dan dilakukan pemantauan 1 kali dalam sehari menggunakan lembar kuesioner INVR untuk memantau skore mual muntah terhadap Ny. A

7. usia kehamilan 11 minggu G1P0A0 di TPMB Trini S.Tr.Keb., Bd., SKM. Wonodadi, Tanjung Sari, Lampung Selatan
8. Mengevaluasi hasil dan diketahui bahwa keluhan yang dirasakan ibu sebelumnya sudah berkurang setelah rutin mengkonsumsi Permen Jahe selama 4 hari dan didapatkan hasil pengukuran mual muntah pada Ny. A menurun dari skore 14 (emesis gravidarum sedang) menjadi skore 5 (emesis gravidarum ringan), asuhan efektif dan berhasil.
9. Hasil asuhan didokumentasikan dalam bentu SOAP yang telah dilaksanakan terhadap Ny. A usia kehamilan 11 minggu G1P0A0 di TPMB Trini S.Tr.Keb., Bd., SKM Wonodadi, Tanjung Sari, Lampung Selatan.

B. Saran

a. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilaksanakan asuhan pada Ny. A agar meningkatkan pelayanan dengan memberikan pelayanan yang optimal dan bekerja sama dengan kader, dengan memberikan asuhan kebidanan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, optimalisasikan penanganan ibu hamil, yaitu dengan konseling gizi, KIE pola hidup sehat, pemantauan kelanjutan dan penelitian ini bisa menjadi informasi terbaru saat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum dengan pemberian permen jahe.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Memperdalam dalam memberikan materi masalah-masalah dalam masa kehamilan salah satunya pemberian permen jahe untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan di Puskesmas atau tempat tempat pelayanan kesehatan lainnya saat melakukan praktik kerja lapangan.

c. Bagi ibu hamil

Ibu dapat melakukan anjuran mengenai emesis gravidarum, dan dapat memenuhi gizi seimbang dengan pola makan yang sesuai dengan

apa yang disampaikan tenaga Kesehatan supaya tidak mengalami kekurangan energi kronik (KEK)

d. Bagi Penulis Lain

Mampu meningkatkan dalam penatalaksanaan asuhan kebidanan selanjutnya untuk emesis gravidarum dengan asuhan pemberian permen jahe, pemantauan kelanjutan dan KIE pemenuhan gizi seimbang.